#### **BAB V**

## **PENUTUP**

# 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 01 Mei 2019 bertempat di kediaman Keluarga Tn. S di desa pamotan, hasil dari analisa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

- Hasil wawancara keluarga sesuai dengan kategori jenis dukungan keluarga, yaitu:
  - a. Dukungan instrumental kurang baik
  - b. Dukungan informative, baik
  - c. Dukungan emosional, baik
  - d. Dukungan penghargaan tidak baik
- Hasil observasi dari pengisian checklist di peroleh Pola dukungan dari hasil prosentasi menunjukan bahwa
  - a. Dukungan instrumental kurang baik
  - b. Dukungan informative, baik
  - c. Dukungan emosional, baik
  - d. Dukungan penghargaan tidak baik
- 3. Dan hasil dokumentasi menunjukan dukungan keluarga yang tidak baik, hal ini berdasarkan kurangnya keteraturan kontrol kefasilitas kesehatan.yang merujuk ke dukungan instrumental Maka dapat tarik kesimpulan bahwa dukungan keluarga cukup baik

Maka dapat tarik kesimpulan bahwa dukungan keluarga cukup baik terlihat dari dua aspek yaitu dukungan informasi dan dukungan emosional yang di lakukan keluarga dalam kategori baik, sedangkan di dukungan instrumental dari keluarga tergolong kurang baik, serta di aspek dukungan pengharhargaan di peroleh kategori yang tidak baik. Dari hasil tersebut bisa kita tarik kesimpulan bahwa, keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan perilaku anggota keluarganya yang sakit, bersifat mendukung selama masa penyembuhan dan pemulihan. Apabila dukungan keluarga tidak ada atau tidak tercipta dengan baik, maka keberhasilan program penyembuhan dan pemulihan akan sangat berkurang. Dampak positifnya yakni dengan memberikan dukungan keluarga yang baik akan dirasakan secara psikologis oleh klien gangguan jiwa, klien akan merasakan support, tidak hanya secara materi tetapi juga secara moril, keluarga juga merupakan orang yang terdekat dengan penderita sehingga dengan gangguan jiwa khususnya waham dengan dukungan keluarganya baik tingkat perawatan pada penderita waham yang baik akan meningkatkan peluang kesembuhan bagi penderita.

#### 5.2 Saran

#### 1. Bagi Lahan Praktek

Bagi institusi kesehatan, khususnya Puskesmas Pamotan memberi pelayanan yang komprehensif komperhensif, holistik, dan mempertahankan pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta klien dengan gangguan jiwa.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan bagi institusi pendidikan mengunakan penelitian ini sebagai bacaan ilmiah guna menambahkan pengetahuan tentang dukungan keluarga tentang perawatan penderita waham kebesaran.

## 3. Bagi Penulis

Disarankan bagi penulis untuk dijadikan pengalaman yang nyata, dalam mengetahui seberapa besar dukungan keluarga dalam mensuport klien gangguan jiwa untuk mencapai kesembuhan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam menangani penderita dengan gangguan jiwa khusunya Waham.

## 4. Bagi Keluarga

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyarankan kepada keluarga untuk selalu memberi perhatian dan memaksimalkan pola dukungan keluarga di mana dua pola dukungan yang kurang makasimal yaitu dukungan instrumental yaitu, jadwal kontrol yang kurang teratur, dukungan penghargaan tentang pemberian pujian (reinforcement) bila penderita menunjukan kegiatan yang positif yang tidak dilakukan oleh keluarga. Diharapkan dengan pola dukungan keluarga yang baik sangat menunjang derajat kesembuhan penderita dan dapat menjadikan pola sehat jiwa yang baik .